

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK NEGERI 2 MAGELANG**



Oleh :

Nama : Nur Pratiwi

NIM : 2101409082

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL ini disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober

Disahkan Oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, MM. Si

NIP.19500304 197903 2 001

Dra. Ngajid, M.Pd

NIP.195905211984031006

Kepala pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP.195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) 2. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Tarsis Tarmudji, MM. Si selaku Dosen Koordinator.
4. Dr. Subyantoro M.Hum selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Bapak Drs. Ngajid, M.Pd selaku Kepala SMK N 2 Magelang yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
6. C. Oetari Darmastuti, S.Pd, selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK N 2 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Magelang khususnya buat kelas X PM 3 dan XI AK 2.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
<b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Kompetensi Guri.....	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung dan Menghambat.....	10
F. Guru Pamong.....	11
G. Dosen Pembimbing.....	11
H. Ujian Praktek Mengajar.....	12
Refleksi Diri.....	13
Lampiran-lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Refleksi Diri
Lampiran 2.....	Program Tahunan
Lampiran 3.....	Program Semester
Lampiran 4.....	Silabus
Lampiran 5.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6.....	Daftar Kode Guru
Lampiran 7.....	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 8.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 9.....	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2011/2012
Lampiran 10.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 11.....	Jurnal Kelas
Lampiran 12.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 13.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 14.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 17.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 18.....	Daftar Piket harian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

PPL (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

### **B. Tujuan PPL**

#### *1. Tujuan Umum*

Membentuk praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

#### *2. Tujuan Khusus*

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
    - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
    - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
    - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon

guru dapat memenuhi kriteria telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 2 / IBM 2 / daspro 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS komulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
  - a. Menunjukkan KHS komulatif;
  - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
  - d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
  - f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL

UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

##### 1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

##### 2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing aturan pendidikan. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau

kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan Propinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan berpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sedangkan acuan operasional penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Peningkatan Iman dan Takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
7. Agama.
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan jender.
12. Karakteristik satuan pendidikan.

Kerangka dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas beberapa komponen, yaitu tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 16 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan A. Yani 135 A Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. SMK Negeri 2 Magelang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 18 sampai 24 Juli di gedung B6 .
  - b. Penyerahan mahasiswa PPL  
Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan.  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah

menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Praktikan mengajar kelas X yaitu kelas X PM 3 dan kelas XI yaitu kelas XI AK 2. Jadwal mengajar setiap hari Rabu dan Sabtu dengan rincian sebagai berikut:

Hari	Jam ke	Kelas
Rabu	7,8	X PM 3
Sabtu	7,8	X AK 2

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### D. Proses Bimbingan

Praktikan dibimbing dan diarahkan selama pelaksanaan PPL oleh dosen Koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong. Selama praktikan melaksanakan PPL, pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu. Adapun pengarahan dan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan setiap kali diadakan koordinasi.

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan selama bimbingan PPL 2 dengan guru pamong dan dosen pembimbing yaitu :

1. Bimbingan dengan guru pamong C. Oetari Darmastuti, S.Pd.

Waktu : Di sekolah setiap saat guru pamong tidak mengajar.

Hal - hal yang dikoordinasikan :

- a. Bahan untuk mengajar
  - b. Pembuatan Perangkat pembelajaran yang meliputi: Perhitungan minggu efektif, Prota, Promes, Pengembangan Silabus, Identifikasi SK-KD, KKM, RPP, Media, Instrumen Evaluasi,
  - c. Penggunaan metode pengajaran
  - d. Perkembangan dan keadaan siswa
  - e. Manajemen kelas
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing Dr. Subyantoro, M.Hum
- Waktu : setiap dosen pembimbing datang kesekolah latihan.
- Hal - hal yang dikoordinasikan ;
- a. Materi yang diajarkan
  - b. Sistem pengajaran yang baik
  - c. Pelaksanaan pemantauan kedalam kelas oleh dosen pembimbing.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
  - a. SMK Negeri 2 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat.

- a. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- b. Kurang adanya koordinasi antara Dosen bimbingan dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- e. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar.
- f. Semangat belajar siswa yang terkadang menurun, sehingga kurang maksimal dalam menerima pelajaran

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong Dasar Kejuruan dari SMK Negeri 2 Magelang adalah Ibu C. Oetari Darmastuti, S.Pd, Beliau merupakan guru yang baik, selalu terbuka dalam memberikan bantuan kepada praktikan. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, di SMK Negeri 2 Magelang sudah diberlakukan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep biologi yang diajarkan. Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki kelebihan bisa mengembangkan media yang menarik, dan bervariasi. Penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran Dasar Kejuruan ada 3 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yaitu kelas X PM 3 dan X AK 2.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dr. Subyantoro, M.Hum, beliau membimbing dan memantau dalam proses mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat

terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Beliau juga memberikan banyak masukan kepada praktikan sehingga selama praktik mengajar kemampuan praktikan menjadi lebih baik dari tiap-tiap pertemuan.

#### **H. Ujian Praktek Mengajar**

Akhir dari praktek mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada Alat Penilaian Ketrampilan Guru (APKG) I, II dan III.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Nur Pratiwi**  
**NIM : 2101409082**  
**Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami telah menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yang dilaksanakan di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG yang berlokasi di Jalan JEND. A. Yani no.135 A Magelang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 . Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL II di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi lingkungan sekolah baik intern maupun ekstern, sarana dan prasarana yang ada di dalamnya, serta kondisi belajar mengajar di SMK N 2 Kota Magelang.,

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Indonesia**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia**

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan pembelajaran yang menarik terdiri dari dua bidang yaitu bidang bahasa dan bidang sastra. Bahasa mempelajari banyak hal yang menarik tentang berbagai hal yang membentuk bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan sastra melatih siswa mengembangkan imajinasinya dalam membuat berbagai macam karya sastra seperti puisi, cerpen dan lainnya.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia**

Siswa sering menganggap pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah pelajaran yang mudah, sehingga mereka sering menyepelkan pelajaran ini. Guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan metode atau media yang monoton sering membuat siswa bosan. Dalam bidang sastra kemampuan setiap siswa dalam menulis sastra berbeda-beda sehingga hasil yang dicapai dalam pembelajaran kurang maksimal. Pengaplikasian sastra dalam pembelajaran di SMK masih kurang.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMK N 2 Magelang, sudah cukup baik menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, penggunaan LCD sudah mulai dipakai di semua kelas. Akses internet pun telah disediakan berupa hotspot area di dalam lingkungan sekolah, beserta komputer untuk mengaksesnya di setiap lantai, di SMK Negeri 2 Magelang juga dilengkapi dengan Laboratorium pada tiap konsentrasi kejuruan, serta alat-alat pendukung lainnya. Ruang lain yang mendukung kebutuhan siswa seperti UKS, perpustakaan dengan buku-buku yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam hal keterbatasan lahan yang ada sehingga tempat upacara harus dilaksanakan di lapangan basket yang luasnya terbatas sehingga tidak mampu menampung guru dan semua siswa. Tapi semua dapat diatasi dengan strategi pengaturan tempat oleh guru.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah C. Oetari Darmastuti, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik,

berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai berbagai macam materi tentang bahasa Indonesia sangat baik. Dalam menjelaskan materi beliau mengaitkan dengan lingkungan sekitar untuk membuat siswa mengerti tentang materi yang diajarkan. Walaupun dalam menyampaikan materi dengan ceramah tetapi pembelajaran itu menarik dan tidak membosankan. Dalam menghadapi mahasiswa praktik beliau sangat baik, mahasiswa yang bertanya dilayani beliau dengan baik, memberikan solusi yang baik kepada mahasiswa tentang masalah dalam membuat perangkat pembelajaran. Mahasiswa diberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi masalah dalam kegiatan belajar mengajar.

Dosen pembimbing Dr. Subyantoro, M.hum sangat berpengalaman sebagai dosen pembimbing. Beliau sebagai ketua jurusan mempunyai pengalaman yang berguna bagi siswa praktikan. Setiap beliau berkunjung ke SMK memberikan nasihat-nasihat agar mahasiswa lebih baik dalam beradaptasi dengan lingkungan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sangat baik. Siswa ikut berperan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung banyak berpusat pada siswa. Siswa menumbuhkan sendiri pemahaman tentang suatu materi. Guru sebagai media siswa dalam memahami materi lebih dalam atau dengan kata lain guru sebagai penyempurna penguasaan materi yang dimiliki siswa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada PPL 2 kemampuan diri praktikan sudah sepenuhnya dapat dilihat. Kemampuan praktikan sesuai dengan kompetensi guru sudah mulai terlihat, juga kemampuan hubungan sosial dan komunikasi dalam observasi sekoah dan orientasi . Se jauh ini yang diamati oleh praktikan kemampuan para guru praktikan cukup baik.

Konsentarsi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia . Adapun bidang studi yang diampukan tersebut adalah bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kelas dan lingkungan sekolah masih banyak kekurangan.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Parktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan kegiatan belajar mengajar di kelas . Dalam PPL 2, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beraagam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah,

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Pengembangan pembelajaran sangatlah tidak terbatas sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan haruslah selalu dilakukan agar menjadi lebih baik di bidang akademik maupun non akademik.

Bagi pihak Unnes sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK NEGERI 2 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan

pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Magelang, Oktober 2012

Megetahui,  
Guru Pamong Bahasa Indonesia

Praktikan

**C. Oetari Darmastuti, S.PD**  
NIP. 19690505 200801 2 022

**Nur Pratiwi**  
NIM. 2101409082